



Serapan Anggaran Tak Maksimal

■ Bencana Alam Hambat Kinerja Pemkab

KAPUAS HULU, TRIBUN

Bupati Kapuas Hulu, Fransiskus Diaan menyatakan, progres penyerapan anggaran Pemkab Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2022, kemungkinan tidak maksimal. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terhambat akibat bencana alam seperti banjir.

"Kita tahu bersama bahwa, Kabupaten Kapuas Hulu sering terjadi banjir beberapa bulan ini, sehingga menghambat kegiatan atau penyerapan anggaran APBD Tahun Anggaran (TA) 2022, terutama terhadap pembangunan infrastruktur itu sendiri," ujarnya, Senin (14/11).

Terkait berapa sudah progres penyerapan anggaran tersebut, Fransiskus Diaan, belum tau secara persis, sedangkan yang lebih paham ada pihak keuangan daerah Kabupaten Kapuas Hulu.

"Nanti boleh di cek ke keuangan, sudah berapa persen penyerapan anggaran tahun 2022 di Kapuas Hulu. Kemungkinan tidak maksimal, karena faktor alam," ucapnya.

Ke depannya, Bupati Kapuas Hulu akan mempercepat perencanaan dan pelaksanaan, karena kemarin terlambat penyesuaian dari OPD-OPD di Kabupaten Kapuas Hulu. "Jadi tahun depan kita laksanakan lebih awal, agar waktu lebih banyak," ungkapnya.

Sementara itu Ketua DPRD Kapuas Hulu, Kus-

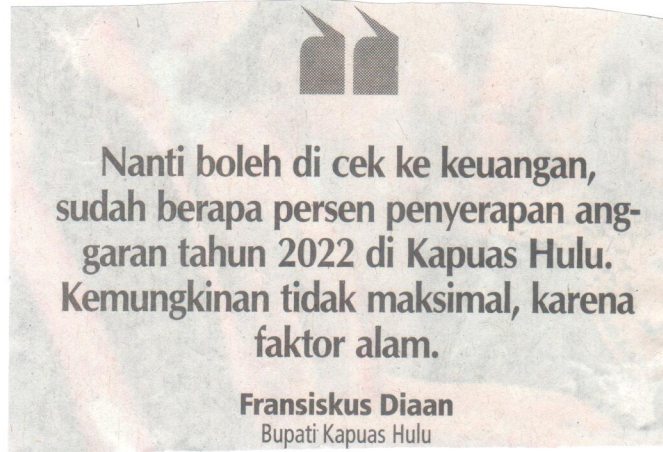
wandi memahami atau memaklumi kemungkinan terjadi tidak maksimal penyerapan anggaran 2022, karena faktor alam yang mana di Kapuas Hulu sering terjadi banjir.

"Tinggal kita nanti berkoordinasi dan komunikasi ke pihak eksekutif, agar bagaimana ke depannya penyerapan anggaran lebih dipercepat, sehingga sesuai dengan harapan bersama untuk mempercepat penyerapan anggaran. Terutama kaitan dengan pembangunan," ungkapnya.

Serapan Dana Desa

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kapuas Hulu, Rupinus menyatakan, untuk progres penyerapan dana desa dan BLT, pada Januari hingga November 2022 sudah mencapai 80,80 persen.

"Kalau untuk progres penyerapan ADD sendiri baru mencapai sebesar 93,27 persen, namun masih ada desa



yang belum mengajukan DD dan BLT ada sebanyak 88 desa," ujarnya.

Rupinus mengingatkan kepada desa yang belum mengajukan dana desa segera memproses sesuai ketentuan, karena batas di Dinas PMD tanggal 5 Desember 2022.

"Juga termasuk DD dan BLT itu sendiri, dimana harus segera diajukan agar penyerapan kedepannya lebih cepat lagi di lapangan," ungkapnya.

Sedangkan Kepala Desa Empangau Hilir, Kecamatan Bunut Hilir, Budi menyatakan progres penyerapan anggaran dana desa (DD) di desanya saat ini baru mencapai 74 persen, dan ADD mencapai 80 persen.

"Kita selama ini selalu menjalankan tugas dan fungsi desa sesuai dengan aturan yang berlaku, dimana terus bekerja keras untuk membangun Desa Empangau Hilir dengan sebaik mungkin," ungkapnya. (rul)